

**HUBUNGAN *MARITAL SELF-DISCLOSURE* DENGAN *MARITAL SATISFACTION* PADA PASANGAN *LONG DISTANCE MARRIAGE* DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**NIKITHA KHAIRUNNISA**

**1810322004**

**Dosen Pembimbing:**

**dr. Nur Afrainin Syah, M.Med. Ed, PhD**

**Dr. Rozi Sastra Purna, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP OF MARITAL SELF-DISCLOSURE WITH MARITAL SATISFACTION FOR LONG DISTANCE MARRIAGE COUPLES IN PADANG

By:

**Nikitha Khairunnisa, Nur Afrainin Syah, Rozi Sastra Purna, Tri  
Rahayuningsih, Siska Oktari**

Couples who undergo long distance marriage are susceptible to experience conflict and many other problems that ends up disrupting their marital satisfaction and can lead to divorcement. Marital self-disclosure becomes one of the things to increase marital satisfaction for long distance marriage couples. The research method in this study is a quantitative method with correlational design using spearman rank analysis. The samples consist of 100 couples in Padang who undergoes long distance marriage using consecutive sampling. Data collection uses the adaptation of the Enrich Marital Satisfaction Scale (EMSS) by Fowers & Olson (1993) and the Marital Self-Disclosure Questionnaire (MSDQ) by Waring et al. (1998) measuring instrument. The reliability for marital satisfaction scale is .876 while the marital self-disclosure scale is .914. The result from this research shows that there is a significant relationship between marital self-disclosure with marital satisfaction for long distance marriage couples in Padang ( $p = .003$ ) with correlation coefficient ( $r$ ) .298. This shows that the higher the marital self-disclosure, the higher the marital satisfaction for long distance marriage couples and the other way around.

**Key words: marital satisfaction, marital self-disclosure, long distance marriage couple**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MARITAL SELF-DISCLOSURE DENGAN MARITAL SATISFACTION PADA PASANGAN LONG DISTANCE MARRIAGE DI KOTA PADANG

Oleh:

Nikitha Khairunnisa, Nur Afrainin Syah, Rozi Sastra Purna, Tri Rahayuningsih, Siska Oktari

Pasangan yang menjalani *long distance marriage* rentan mengalami konflik dan berbagai permasalahan yang pada akhirnya dapat mengganggu *marital satisfaction* mereka, sehingga dapat memicu terjadinya perceraian. *Marital self-disclosure* menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan *marital satisfaction* pada pasangan yang menjalani *long distance marriage*. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dengan analisis *spearman rank*. Jumlah sampel sebanyak 100 orang pasangan yang menjalani *long distance marriage* di Kota Padang menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan adaptasi alat ukur *Enrich Marital Satisfaction Scale* (EMSS) oleh Fowers & Olson (1993) dan alat ukur *Marital Self-Disclosure Questionnaire* (MSDQ) oleh Waring dkk., (1998). Reliabilitas pada skala *marital satisfaction* sebesar .876 dan pada skala *marital self-disclosure* sebesar .914. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *marital self-disclosure* dengan *marital satisfaction* pada pasangan *long distance marriage* di Kota Padang ( $p = .003$ ) dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar .298. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *marital self-disclosure*, maka semakin tinggi juga *marital satisfaction* pada pasangan *long distance marriage* dan begitu juga sebaliknya.

**Kata kunci:** *marital satisfaction, marital self-disclosure, pasangan yang menjalani long distance marriage*